

PEREMPUAN DAN CHEGA: MEWUJUDKAN REKOMENDASI

“Chega! adalah kesepakatan dengan para korban ... kerja CAVR adalah awal yang bagus tapi masih harus dilanjutkan –dalam hal rekonsiliasi, pencarian kebenaran, penyembuhan, dan keadilan.”

Aniceto Guterres Lopes, Ketua CAVR, 31 October 2005

“Kekebalan hukum harus diakhiri dan korban-korban mendapat keadilan.”

Spanduk jalanan di Dili, Hari Perempuan Internasional, 8 March 2007.

“Sebagai Perdana Menteri saya akan berusaha sebaik mungkin mendukung diseminasi laporan (Chega!) itu agar menjadi proses pembelajaran bagi kita semua, sehingga kita tidak mengulang kesalahan sama yang ikut menjadi bagian dalam tragedi ini, tapi juga agar semakin banyak rekomendasi yang terdapat dalam laporan ini... dapat dilaksanakan.”

Perdana Menteri Ramos-Horta, November 2006

Perempuan Timor-Leste adalah pemegang andil mayoritas dalam Chega! Mereka menanggung seluruh derita akibat pelanggaran sebagaimana terekam dalam laporan, mereka memberi kontribusi signifikan dalam proses CAVR yang dihasilkan dalam laporan, dan berhak mengharapkan keuntungan dari pelaksanaan rekomendasi itu. Namun demikian, untuk mewujudkan rekomendasi itu, para perempuan sendirilah yang harus mengambil tindakan. Perempuan –baik di Timor-Leste maupun internasional— dapat memainkan peran penting dalam menanamkan pelajaran dan rekomendasi-rekomendasi dari Chega! di Timor Leste, dalam hal akuntabilitas, anti-kekerasan, peraturan hukum, hak asasi manusia, peranan yang jelas dan tidak memiliki keberpihakan politis bagi agen keamanan, demokrasi partisipatif, dan mengakhiri impunitas. Tujuan-tujuan ini amat didukung oleh Presiden Xanana Gusmao dan Perdana Menteri Ramos Horta.

1. Perempuan dan Konflik

Saat membuka *Chega!* untuk melihat apa isi laporan ini mengenai perempuan, ada kecenderungan otomatis untuk membuka bagian kekerasan seksual (Bab 7.9) dan rekomendasi-rekomendasi yang spesifik untuk perempuan (4.1.1-11. ES pp. 169-170). Namun, sebagaimana dijelaskan dalam dengar pendapat publik oleh CAVR tentang “Perempuan dan Konflik”, penderitaan perempuan tidak terbatas pada kekerasan seksual saja, meskipun memang mengerikan. Perempuan menanggung derita atas segala pelanggaran yang dilakukan semasa konflik, baik secara langsung maupun tidak. Perempuan ditolak menentukan nasib mereka sendiri, dibunuh, dilenyapkan, dipindahkan, kekurangan makan, ditahan, disiksa, dan disidang dengan tidak adil. Mereka juga menderita kehilangan hak ekonomi dan sosial dalam hal makanan, perlindungan, kesehatan, dan pendidikan. Perempuan juga menderita secara tidak langsung. Penahanan, kecelakaan atau kematian suami atau anggota keluarga juga membuat perempuan menjadi korban karena meningkatkan kerentanan dan beban mereka.

2. Perempuan dan CAVR

Perempuan memberi kontribusi aktif pada CAVR dengan berbagai cara. Sebanyak 12 perempuan bertindak sebagai komisaris nasional atau regional; 172 perempuan – termasuk dari internasional—bekerja sebagai staf nasional atau regional; 39 perempuan bersaksi pada dengar pendapat publik nasional. Ditambah lagi dengan ratusan perempuan yang memberi pernyataan kepada CAVR dan berpartisipasi dalam Audiensi Publik, lokakarya penyembuhan, dan acara-acara rekonsiliasi masyarakat. Melalui CAVR, para perempuan ini memberi kontribusi signifikan untuk *Chega!* dan tujuan rekonsiliasi nasional, pencarian kebenaran, dan hak asasi manusia. Bersama para kolega di gerakan perempuan dan Gereja, mereka berpotensi memberi kontribusi lebih lanjut dengan memobilisasi pelaksanaan rekomendasi *Chega!*, baik di Timor-Leste juga di masyarakat internasional.

3. Perempuan dan Rekomendasi CAVR

Banyak rekomendasi di *Chega!* ditujukan kepada masyarakat dan karenanya tidak perlu menunggu lampu hijau dari Parlemen Nasional atau Pemerintah sebelum mereka dapat diimplementasikan. Mereka bisa dilaksanakan oleh LSM sekarang. Berikut adalah ringkasan rekomendasi itu (dengan acuan)* yang relevan dengan perempuan: sebuah program aksi. Para perempuan diundang untuk mempelajari semua rekomendasi ini, menyusun prioritasnya, mengembangkannya menjadi strategi dan program-program praktis, dan bekerja bersama untuk melaksanakan itu semua.

* *Semua mengacu pada Chega Executive Summary dan sama dalam versi bahasa Tetum, Indonesia, Portugi, dan Inggris.*

3.1 Penyebar-luasan

Perempuan dapat berkontribusi dengan menyebar-luaskan *Chega!* kepada jaringan dan kontak mereka (1.1; 7.4.1-7.4.3). Ini dapat dilakukan melalui penyaluran salinan teks secara lengkap maupun ringkasan, diskusi, lokakarya, internet, dan memanfaatkan peluang yang muncul seperti acara peluncuran buku, Hari Perempuan Internasional, rapat-rapat kampanye pemilihan, perjalanan ke distrik-distrik atau luar negeri, mengajukan pertanyaan pada konferensi pers dan sarana lainnya.

Beberapa kelompok sasaran yang dianjurkan (berdasarkan *Chega!*) adalah: anggota perempuan organisasi Anda (LSM, kelompok komunitas, kantor, gereja, departemen pemerintah, polisi, klub olahraga, sekolah, universitas...), perempuan anggota parlemen, wartawan perempuan, akademisi dan guru perempuan, organisasi perempuan di Portugal dan negara-negara CPLP (1.2), organisasi perempuan di Indonesia dan ASEAN (1.3).

Aksi yang disarankan

Bicarakan dengan organisasi Anda cara mendiseminasi Chega!. Buat daftar perempuan individu dan organisasi mana saja yang paling bagus dihubungi dan dapat dijangkau oleh organisasi Anda dengan mudah. Putuskan dengan cara apa Chega! akan dibuat menarik perhatian. Mintalah bahan-bahan kepada STP-CAVR.

3.2 Memorialisasi

Perempuan dapat berkontribusi pada penyembuhan korban, keluarga dan komunitas mereka, dan memperbaiki martabat mereka dengan melakukan rekomendasi dalam *Chega!* berikut ini:

- Mengakui dan mendokumentasikan kontribusi perempuan, baik di Timor-Leste maupun diaspora, dalam perjuangan untuk kemerdekaan (4.1.1);
- Memindahkan dan memakamkan kembali jenazah orang-orang yang dicintai yang membusuk selama konflik atau mendirikan memorial untuk mereka dalam kasus orang hilang atau peristiwa lainnya (3.2.1);
- Mengenang kembali tempat-tempat pembunuhan atau penahanan perempuan (3.2.2), termasuk bangunan di Dili dan pusat-pusat lainnya (3.3.1; 13.2);
- mengumpulkan nama-nama dalam register orang hilang (3.2.3);
- satu hari peringatan tahunan mengenang kelaparan besar pada 1978-9 (3.2.4).

Aksi yang disarankan

Membentuk kelompok kerja memorialisasi antar-LSM. Kelompok kerja dapat urun rembuk dan berkonsultasi dengan komunitas, termasuk di distrik-distrik, untuk mengidentifikasi dan menyusun prioritas nama, situs, dsb. Titik-titik kontak Chega! dapat membantu. Kelompok kerja dapat membuat rekomendasi spesifik mengenai langkah-langkah konkret yang harus diambil baik oleh gerakan perempuan, pemerintah, atau badan lainnya.

3.3 Reparasi

Laporan CAVR merekomendasikan program reparasi yang targetnya adalah individu dan komunitas yang paling rentan menjadi korban pelanggaran hak asasi manusia dalam periode 1974-1999. Kelompok penerima keuntungan yang direkomendasikan oleh CAVR mencakup perempuan-perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual, janda-janda, dan komunitas di mana perempuan menderita sebagai satu kelompok. Bentuk reparasi lainnya juga direkomendasikan.

Organisasi perempuan dapat membantu mewujudkan rekomendasi penting ini dengan cara seperti berikut:

- Membaca dan membicarakan kasus yang dibuat oleh CAVR untuk reparasi dan rekomendasi lain yang berkaitan (12.1-12.13);
- Melakukan advokasi untuk pengadopsian program oleh pemerintah Timor-Leste dan untuk kontribusi dari pemerintah dan perusahaan yang disebutkan dalam Laporan (1.7; 4.1.2; 10.16-10.17; 12.10);
- Mengirim rujukan kepada bantuan profesional untuk menangani perempuan yang masih menderita secara fisik dan emosi akibat pelanggaran (3.3.2);
- Menentang pra-anggapan terhadap perempuan yang telah menjadi korban kekerasan seksual (4.1.4);
- Bertindak untuk membersihkan nama-nama aktivis dan para tahanan politik yang telah keliru dituduh (10.13-15).

Aksi yang disarankan

Sebagai langkah pertama disarankan agar diselenggarakan seminar untuk membicarakan makna, rationale, dan kemungkinan reparasi. Selain organisasi perempuan, disarankan agar Pemerintah, PBB, dan organisasi yang terlibat dalam layanan terkait juga diundang berpartisipasi. Seminar juga dapat membicarakan

usulan yang dibuat oleh Sekjen PBB terdahulu, Kofi Annan, bahwa dana solidaritas harus disiapkan dan usulan dari LSM Indonesia untuk reparasi rakyat-ke-rakyat.

3.4 Advokasi

Perempuan dapat menggunakan sumber daya dan jaringan mereka, baik di Timor-Leste dan internasional, untuk menjadi pengawas yang waspada dan bersuara keras untuk prinsip-prinsip berikut serta aksi yang direkomendasikan dalam *Chega!*:

- Diskusi *Chega!* dan rekomendasinya oleh Parlemen Nasional, khususnya dengan melobi perempuan anggota parlemen.
- Pendirian institusi independen lanjutan CAVR yang akan fokus pada pencegahan konflik, resolusi konflik, dan hak asasi manusia (8.1-8.5);
- Memelihara eks-Balide Comarca (kantor CAVR) sebagai situs warisan dan menggunakannya sebagai pusat memorial nasional bagi korban dan hak asasi manusia (13.2);
- Pendidikan dalam hak asasi manusia di sekolah-sekolah, gereja, agen keamanan, anggota partai politik dan tempat-tempat lain (3.6.1; 3.7.2; 3.7.3; 3.5.5);
- Pendidikan non-kekerasan, efek-efek kekerasan pada anak-anak dan lainnya, dan alternatif lain bagi kekerasan (3.4.6; 4.2.2);
- Ordo Religi perempuan mengajarkan hak asasi manusia dan anti-kekerasan di sekolah-sekolah, klinik, panti asuhan, kelompok pemuda, dan program-program lain yang mereka jalankan (3.7.2; 3.7.3);
- Ketidak-berpihakan politik bagi polisi dan tentara (6.2; 6.3) dan larangan peran keamanan internal bagi militer (6.3.3);
- Bahwa lima partai bersejarah –Apodeti, Fretilin, Kota, Tralabista, UDT— merespons *Chega!* dan rekomendasi agar partai-partai bersejarah itu menangani pelanggaran HAM yang dilakukan di masa lalu oleh anggota mereka atau orang-orang yang berhubungan dengan mereka (9.5);
- Bahwa semua partai politik dan anggota mereka menjalankan aktivitas politik dan pernyataan publik mereka dengan cara yang betul-betul damai dan non-kekerasan (9.3);
- Penolakan amnesti untuk kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan perang di Timor Leste yang melibatkan kekerasan seksual terhadap perempuan (4.1.3);
- Akuntabilitas untuk kejahatan yang dilakukan pada 1974-1999 (7.1.1-7.1.12; 7.1.6, 10.8-10.11).

Aksi yang disarankan

*Sebagian dari rekomendasi di atas bersifat langsung dan dapat ditambahkan ke agenda harian LSM perempuan, kongregasi kesusteran, dan organisasi lainnya yang aktif dalam HAM. Contohnya, melobi parlemen untuk mendebat *Chega!* mungkin cukup dengan menulis surat atau bertemu dengan anggota parlemen. Isu-isu lain akan membutuhkan komitmen dalam jangka yang lebih panjang. Bila organisasi sudah aktif dalam isu yang sama, disarankan agar mereka menempatkan advokasi mereka dalam isu-isu ini dalam konteks *Chega!*. Organisasi-organisasi lain harus mempertimbangkan mengadopsi satu atau lebih isu-isu ini dan menunjuk seorang staf untuk bertindak sebagai titik pusat internal dan eksternal untuk masalah-masalah ini.*

3.5 Kesetaraan kesempatan

Untuk memaksimalkan kontribusi mereka, termasuk dalam mendukung nilai-nilai dalam *Chega!*, perempuan harus memiliki kesetaraan kesempatan dan sarana untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik di Timor-Leste. Rekomendasi-rekomendasi berikut yang didasarkan pada *Chega!* dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kontribusi perempuan:

- Mengkaji ulang partisipasi perempuan dalam bidang-bidang seperti parlemen, pelayanan publik, gereja, polisi, militer, media, LSM, pendidikan, dan olahraga serta mendesak untuk meningkatkan dukungan bagi wakil-wakil perempuan (5.2.1);
- Mendirikan penghargaan tahunan untuk perempuan yang memberi kontribusi luar biasa kepada komunitas dalam lapangan pilihan mereka, seperti layanan masyarakat, olahraga, jurnalisme (3.6.3; 3.5.4; 5.1.1);
- Mempromosikan peran positif untuk perempuan remaja dan dewasa (4.2.3);
- Melobi sumber daya yang memadai untuk kesehatan perempuan, termasuk sumber daya untuk olah raga dan kesehatan fisik (4.2.2), dan pendidikan mengenai hubungan antara lingkungan dan kesehatan (3.8.4);
- Mempromosikan layanan melek huruf dan pendidikan non-formal di antara perempuan (3.7.4);
- Meningkatkan akses ke informasi tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana (4.1.9; 4.2.5).

Aksi yang disarankan

Langkah pertama adalah untuk mendapat informasi dalam hubungannya dengan sejumlah saran di atas (kemajuan dalam kesetaraan gender, ketersediaan informasi mengenai keluarga berencana, peluang olahraga untuk perempuan, dsb.) dari sumber-sumber seperti Gabinete Promosaun Iqualidade, UNIFEM, departemen pemerintah dsb. Penelitian orisinal mungkin diperlukan bila mana informasi tidak ada. Langkah berikutnya adalah membicarakan bagaimana informasi ini dapat digunakan untuk memajukan rekomendasi Chega!.

4. Sumber-sumber dan koordinasi

Ringkasan lengkap *Chega!* bisa diperoleh dalam berbagai bahasa di <http://www.cavr-timorleste.org> atau di toko buku di Post-CAVR Technical Secretariat (STP-CAVR).

Staf di STP-CAVR juga dapat membantu dengan senang hati.

Hubungi: Jaimito da Costa, Koordinator Tim Sosialisasi

jaimitodacosta@yahoo.com HP 723 4916

STP-CAVR juga mendirikan pusat jaringan *Chega!* di semua distrik. Untuk detail di area Anda, hubungi Jaimito da Costa.

Untuk memfasilitasi koordinasi, silakan memberitahu Jaimito di STP-CAVR mengenai kegiatan dan proposal Anda. STP-CAVR memiliki database dan akan menyimpan register mengenai apa dan siapa.

Anda dapat menghubungi dan mengunjungi STP- CAVR untuk menggunakan fasilitas untuk lokakarya dan rapat-rapat.

Alamat : Ex-Balide Comarca, Rua de Balide, Dili.

Telepon: (+670) 3311263

Website: <http://www.cavr-timorleste.org>

5. Organisasi di Timor Leste yang aktif dalam isu perempuan

Alola Foundation

APCTL

CAUCOS

Feto Democratico

Feto Iha Partido Politik

Fokupers

Gabinete Promosaun Igualidade

GFFTL

NGO Forum

OPMT

Oxfam

Progressio

Rede Feto

UNFPA

Unidade da Diversidade

UNIFEM

UNMIT Human Rights Unit

Women and Chega.doc